

## ABSTRAK

Moch. Maulana Anan Dita Ichsan, NIM. 12101193040, Fungsi Bank Perkreditan Rakyat Mitra Agung Mandiri Tulungagung Sebagai Peserta Lembaga Penjamin Simpanan dalam Meningkatkan Akses Keuangan Masyarakat Ditinjau Dari Hukum Positif dan Hukum Ekonomi Islam, Progam Studi Hukum Ekonomi Syariah, Jurusan Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024, Pembimbing: Nina Indah Febriana, M.Sy.

**Kata kunci:** Akses keuangan, BPR, BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), UU Nomor 07 Tahun 2009, *Kafalah*

Penelitian ini dilatarbelakangi akses keuangan merupakan elemen penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, peran penting dalam menyediakan akses keuangan ini dimainkan oleh Lembaga Keuangan yang tersebar di berbagai daerah. Salah satu contoh BPR yang aktif dalam meningkatkan akses keuangan masyarakat adalah BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung. BPR ini sebagai lembaga keuangan mikro memiliki peran penting dalam menyediakan akses keuangan bagi masyarakat yang belum terlayani oleh bank besar. Keberadaan BPR ini memungkinkan masyarakat untuk mendapatkan layanan keuangan seperti tabungan, deposito, dan kredit dengan lebih mudah dan terjangkau. Salah satu upaya BPR Mitra Agung Mandiri untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan mendorong inklusi keuangan adalah dengan menjadi peserta LPS. LPS merupakan lembaga negara yang dibentuk berdasarkan UU LPS untuk menjamin simpanan nasabah di bank, termasuk BPR.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Fungsi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Agung Mandiri Tulungagung sebagai peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam meningkatkan akses keuangan masyarakat. 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Agung Mandiri Tulungagung sebagai peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam meningkatkan akses keuangan masyarakat ditinjau dari hukum positif. 3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Agung Mandiri Tulungagung sebagai peserta Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dalam meningkatkan akses keuangan masyarakat ditinjau dari hukum ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan, wawancara, atau penelaah dokumen. Sedangkan teknik analisa data menggunakan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Fungsi BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung sebagai peserta LPS yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat, tercermin dalam pertumbuhan nasabah dan Dana Pihak Ketiga (DPK). Tantangan BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung sebagai peserta LPS yaitu menghadapi persaingan dengan bank lain dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang LPS dan BPR Mitra Agung Mandiri mengatasi tantangan ini melalui inovasi layanan dan edukasi masyarakat, untuk membangun kepercayaan dan

kenyamanan nasabah. 2) BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung telah memenuhi kewajibannya sebagai peserta LPS dan telah sesuai dengan hukum positif terkait keikutsertaannya dalam LPS dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung merupakan BPR yang sehat dan terjamin keamanannya oleh LPS. Partisipasi ini memungkinkan perluasan layanan ke pedesaan dan UMKM, serta peningkatan akses kredit, sesuai dengan prinsip inklusi keuangan dalam UU No. 7 Tahun 2009 tentang LPS. 3) Konsep *kafalah* dalam Islam, yang berarti jaminan, dapat menjelaskan BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung sebagai peserta LPS dalam meningkatkan akses keuangan masyarakat. LPS sebagai *kafil* (penjamin) menjamin dana nasabah hingga Rp250 juta, memberikan rasa aman. Dana nasabah sebagai *makful bih* (objek yang dijamin) dilindungi dari risiko. BPR sebagai *makful anhu* (pihak yang dijamin) mengelola dana nasabah. Nasabah sebagai *makful lahu* (pihak yang mendapat jaminan) merasa tenang karena simpanan mereka dijamin oleh LPS.

## **ABSTRACT**

*Moch. Maulana Anan Dita Ichsan, NIM. 12101193040, the role of the People's Credit Bank Mitra Agung Mandiri Tulungagung as a participant in the Deposit Insurance Corporation in increasing public financial access is reviewed from Law Number 07 of 2009 concerning the Deposit Insurance Corporation, Sharia Economic Law Study Program, Sharia Department, Faculty of Sharia and Legal Sciences, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024, Supervisor: Nina Indah Febriana, M.Sy.*

**Keywords:** *Financial access, BPR, BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung, Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Law Number 07 of 2009, Kafalah*

*This research is motivated by financial access is an important element in encouraging economic growth and improving community welfare. In Indonesia, an important role in providing financial access is played by rural banks (BPR) spread across various regions. One example of a rural bank that is active in increasing public financial access is BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung. The participation of BPR Mitra Agung Mandiri in the Deposit Insurance Corporation (LPS) is one of the strategic steps in increasing public trust in BPR and encouraging them to take advantage of the financial services offered. This is in line with the objectives of LPS as stated in Law Number 07 of 2009 concerning the Deposit Insurance Corporation (LPS Law), namely to create a healthy, stable, and efficient banking system, as well as protect customer deposits in banks, including rural banks.*

*This research aims to analyze: 1) The function of Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Agung Mandiri Tulungagung as a participant in the Deposit Insurance Corporation (LPS) in enhancing financial access for the community. 2) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Agung Mandiri Tulungagung as a participant in the Deposit Insurance Corporation (LPS) in enhancing financial access for the community from a positive law perspective. 3) Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Mitra Agung Mandiri Tulungagung as a participant in the Deposit Insurance Corporation (LPS) in enhancing financial access for the community from an Islamic economic law perspective.*

*The research methods used by researchers are qualitative methods and types of case studies. Data collection techniques used in this study are observations, interviews, or document reviewers. While data analysis techniques use data reduction, data presentation, and conclusion drawing and verification.*

*The results of this study show that: 1) The role of BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung as an LPS participant is to increase public trust, reflected in the growth of customers and Third Party Funds (DPK), this participation allows the expansion of services to rural areas and MSMEs, as well as increased access to credit, in accordance with the principle of financial inclusion in Law No. 7 of 2009 concerning LPS. 2) The challenge of BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung as an LPS participant is to face competition with other banks and lack of public*

*understanding about LPS and BPR Mitra Agung Mandiri overcoming this challenge through service innovation and public education, to build customer trust and comfort. 3) BPR Mitra Agung Mandiri Tulungagung as a participant of the Deposit Insurance Corporation (LPS) Judging from the Kafalah concept, namely the participation of BPR Mitra Agung Mandiri in LPS provides a guarantee of fund security of up to Rp250 million per customer, strengthens public trust, and BPR Mitra Agung Mandiri's commitment to customer security and the kafalah principle of creating an inclusive and safe financial environment.*

## ملخص

موك. مولانا عنان ديتا إيتشسان، نيم. ٤٠ ٣٠ ١١ ١٩ ٢١، وظيفة بنك الائتمان الشعبي ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ كمشارك في وكالة تأمين الودائع في زيادة الوصول المالي للمجتمع في ضوء القانون الإيجابي والقانون الاقتصادي الإسلامي، برنامج دراسة القانون الاقتصادي الشرعي، قسم الشريعة، كلية الشريعة والعلوم القانونية، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، ٢٠٢٤، المشرف: نينا إنداه فييريانا، ماجستير.

الكلمات المفتاحية: الوصول المالي، ببر، ببر ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ، مؤسسة تأمين الودائع لبس، القانون رقم ٠٧ لسنة ٢٠٠٩، الكفالة

يعتمد هذا البحث على خلفية مفادها أن الوصول إلى الخدمات المالية يعد عنصرا هاما في تشجيع النمو الاقتصادي وتحسين رفاهية المجتمع. في إندونيسيا، تلعب المؤسسات المالية المنتشرة في مختلف المناطق دورًا مهمًا في توفير الوصول إلى الخدمات المالية. أحد الأمثلة على إعادة هيكلة العمليات التي تنشط في تحسين الوصول إلى التمويل العام هو ببر ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ. تلعب إعادة هيكلة الأعمال باعتبارها مؤسسة للتمويل الأصغر دورًا مهمًا في توفير الوصول المالي للأشخاص الذين لم تخدمهم البنوك الكبيرة. يتيح وجود إعادة هيكلة الأعمال للناس الحصول على الخدمات المالية مثل المدخرات والودائع والائتمان بسهولة أكبر وبتكلفة معقولة. أحد الجهود التي تبذلها ببر ميتره اغونغ مانديري لزيادة ثقة الجمهور وتشجيع الشمول المالي هو أن تصبح مشاركًا في لبس هي مؤسسة حكومية تم إنشاؤها بناءً على قانون لبس لضمان ودائع العملاء في البنوك، بما في ذلك ببر. يهدف هذا البحث إلى تحليل: (١) وظيفة البنك الريفي ببر ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ كعضو في مؤسسة تأمين الودائع لبس في زيادة الوصول إلى التمويل العام. (٢) بنك الائتمان الشعبي ببر ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ (كمشارك في شركة تأمين الودائع لبس في زيادة الوصول إلى التمويل العام فيما يتعلق بالقانون الوضعي. (٣) بنك الائتمان الشعبي ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ (كمساهم في مؤسسة تأمين الودائع لبس في زيادة الوصول إلى التمويل العام فيما يتعلق بالشريعة الاقتصادية الإسلامية. طريقة البحث المستخدمة من قبل الباحثين هي الطريقة النوعية ونوع دراسة الحالة. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي الملاحظة أو المقابلات أو مراجعة الوثائق. وفي الوقت نفسه، تستخدم تقنيات تحليل البيانات تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

تظهر نتائج هذا البحث أن: (١) وظيفة ببر ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ كمشارك في لبس هي زيادة ثقة الجمهور، مما ينعكس في نمو العملاء وصناديق الطرف الثالث ذلك تواجه تحديات ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ كمشارك في لبس منافسة مع البنوك الأخرى ونقص الفهم العام حول لبس و ببر ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ يتغلب على هذه التحديات من خلال ابتكار الخدمات والتعليم العام، لبناء الثقة و

راحة العملاء. ٢) أوفت بير ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ بالتزاماتها كمشارك في لبس وامتثلت للقانون الوضعي فيما يتعلق بمشاركة لبس بشكل صحيح. يوضح هذا أن بير ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ هو بير سليم ويتم ضمان أمانه بواسطة لبس . تتيح هذه المشاركة توسيع الخدمات لتشمل المناطق الريفية والمشروعات متناهية الصغر والصغيرة والمتوسطة، فضلا عن زيادة الوصول إلى الائتمان، وفقا لمبادئ الشمول المالي في القانون رقم ١٠ لسنة ٢٠١٨ بشأن الشمول المالي. قانون رقم ٧ لسنة ٢٠٠٩ في شأن لبس ٣) مفهوم الكفالة في الإسلام، والذي يعني الضمان، يمكن أن يفسر بير ميتره اغونغ مانديري تولونغاغونغ كمشارك في LPS في زيادة الوصول إلى الخدمات المالية المجتمعية. تضمن لبس ، باعتبارها الكفيل (الضامن)، أموال العملاء بما يصل إلى ٢٥٠ مليون روبية إندونيسية، مما يوفر شعوراً بالأمان. أموال العملاء مكفول بيه (أشياء مضمونة) محمية من المخاطر. تقوم بير باعتبارها طرفاً مضموناً بإدارة أموال العملاء. يشعر العملاء الذين يحصلون على ضمانات (الأطراف التي تتلقى ضمانات) بالهدوء لأن مدخراتهم مضمونة من قبل لبس.